

Dampak Psikologis Dan Sosial Yang Mengkhawatirkan Bagi Generasi Muda

Kekerasan di lingkungan sekolah dapat didefinisikan sebagai tindakan atau perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa, guru, atau anggota komunitas sekolah lainnya yang dapat menyebabkan cedera fisik, psikologis, atau emosional pada orang lain. Beberapa bentuk kekerasan di sekolah antara lain Kekerasan fisik, Kekerasan verbal, Kekerasan psikologis, Kekerasan seksual dan Kekerasan cyber. Kekerasan di lingkungan sekolah dapat berdampak negatif pada kesehatan mental, prestasi akademik, dan kesejahteraan siswa. Oleh karena itu, sekolah harus memiliki kebijakan dan program yang efektif untuk mencegah dan menangani masalah kekerasan di lingkungan sekolah.

Dalam menangani kasus kekerasan seksual di lingkungan sekolah, baik di Indonesia maupun di negara tetangga, terdapat beberapa pendekatan yang dapat dilakukan:

❖ Indonesia

Memiliki undang-undang dan peraturan yang jelas untuk melindungi anak-anak dari kekerasan seksual, seperti Undang-Undang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, Mendorong sekolah untuk memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas dalam menangani kasus kekerasan seksual, termasuk pelaporan, investigasi, dan penanganan yang sensitive, Menyediakan pelatihan bagi guru dan staf sekolah untuk mengenali tanda-tanda kekerasan seksual dan menanganinya dengan tepat, Memperkuat kerja sama antara sekolah, penegak hukum, dan layanan sosial untuk memastikan penanganan yang komprehensif.

❖ Negara Tetangga (contoh: Malaysia):

Malaysia memiliki Akta Kanak-Kanak 2001 yang mengatur perlindungan anak-anak dari kekerasan seksual, mendorong sekolah untuk memiliki protokol dan prosedur yang jelas dalam menangani kasus kekerasan seksual, termasuk pelaporan, investigasi, dan dukungan bagi korban, menyediakan pelatihan bagi guru dan staf sekolah untuk mengenali tanda-tanda kekerasan seksual dan memberikan respons yang tepat, membangun kerja sama erat antara sekolah, pihak berwenang, dan organisasi non-pemerintah yang fokus pada perlindungan anak, menyediakan layanan konseling dan dukungan psikososial bagi korban kekerasan seksual di sekolah, Pendekatan yang komprehensif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dan berfokus pada pencegahan serta penanganan yang sensitif dan efektif, sangat penting untuk mengatasi masalah kekerasan seksual di lingkungan sekolah baik di Indonesia maupun di negara tetangga.